Indonesian Culture and Religion Issues Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-14

Analisis Komunikasi Budaya Dalam Film Serigala Terakhir Episode 1-8 Pada Tahun 2022

Muhammad Azriel Azim[1*], Achmad Syarifudin[2], Chairunnisah Putri Ayu Ningsih[3]

[1,2,3] Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

DOI: https://doi.org/10.47134/diksima.v1i3.38
*Correspondence:
Muhammad Azriel Azim
Email: azrielazim17@gmail.com

Received: 07-05-2024
Accepted: 12-06-2024
Published: 23-07-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak: Tujuan dalam penelitian Untuk menganalisis komunikasi budaya didalam film serigala terakhir episode 1-8 pada tahun 2022. Permasalahan dalam penelitian Apa makna dan pesan komunikasi budaya didalam film serigala terakhir episode 1-8 pada tahun 2022. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan yaitu timbulnya sikap berubahnya seseorang dikarenakan kondisi dan situasi memaksakan diri menerima beban keluarga dan bertanggungjawab sepenuhnya untuk menyelamatkan keluarga atau orang yang disayangi yaitu istri dan anaknya. Adanya kelompok gang untuk menguasai kelompok lainnya dengan jalan kekerasan, perlu adanya sistem kepercayaan dari masing masing individu atau kelompok satu dengan kelompok lainnya . dalam film serigala terakhir dalam pola komunikasi budaya menjelaskan tentang apabila khalayak secara terus-menerus mengkomunikasikan sebuah hiburan dalam sebuah film yang telah ditayangkan ditelevisi akan memberikan kesan komunikasi efek dari komunikasi massa. membiasakan sesuatu yang baik dalam hal membela yang benar ataupun menjaga martabat keluarga harus dipertahankan dan diperjuangkan dalam hal ini sebagai salah satu pemeran utama dalam film ini melakukan usaha perbuatan atau ikhtiar untuk membela martabat keluaganyaEfek terjadi bisa berupa hal positif maupun negatif tergantung pada individunya sendiri. Oleh karena itu, khalayak yang komunikatif harus lebih bijak dalam memilih sebuah tayangan agar tidak salah dalam mengambil pesan dan juga manfaat atas tayangan dari film serigala terakhir.

Keywords: Analisa, Komunikasi Budaya, Film Serigala Terakhir

Pendahuluan

Manusia, sebagai individu, tidak mampu hidup terisolasi. Mereka membutuhkan persahabatan dan interaksi dengan orang lain untuk menjalani kehidupan mereka, sehingga memerlukan sosialisasi. Dalam konteks sosial, sangat penting bagi manusia untuk terlibat dalam interaksi dengan orang lain, yang melibatkan komunikasi untuk berbagai tujuan, seperti mempengaruhi orang lain atau mencapai tujuan tertentu. Interaksi sosial memerlukan pengaruh timbal balik antar individu, antar kelompok, dan antara individu dengan kelompok. Oleh karena itu, kehidupan bermasyarakat pada hakikatnya memerlukan komunikasi. Individu yang tidak berkomunikasi dengan orang lain akan merasa terputus dari masyarakat. Komunikasi sama pentingnya dengan kehidupan manusia seperti halnya pernapasan; selama manusia ada, mereka perlu berkomunikasi (Bacharudin, 2022: 12).

Komunikasi dapat berkisar dari bentuk yang sederhana hingga yang kompleks. Tidak terbatas pada kata-kata yang diucapkan tetapi mencakup berbagai interaksi seperti senyuman, anggukan kepala, postur tubuh, ekspresi ketertarikan, dan perhatian. Isyarat non-verbal ini membantu menyampaikan sikap dan perasaan, mendukung penerimaan pemahaman bersama. Mencapai pemahaman bersama ini adalah kunci komunikasi yang efektif (haryati et al. 2020: 5).

Berkomunikasi dengan orang lain sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia, identitas, dan atribut budaya. Pada intinya, komunikasi antar budaya membahas konsep-konsep yang membentuk budaya. Peran komunikasi dalam budaya adalah untuk menyeimbangkan individualisme dan kekuatan masyarakat, memupuk identitas bersama yang menjunjung tinggi martabat individu, kebebasan, dan kreativitas. Oleh karena itu, budaya perlu disosialisasikan melalui proses komunikasi yang pada dasarnya didasarkan pada pengalaman (budaya) pihak-pihak yang terlibat. Pada hakikatnya komunikasi dan budaya tidak dapat dipisahkan (wawan et al., 2021: 21).

Budaya komunikasi suatu komunitas regional dengan sendirinya akan berbeda dengan komunitas regional lainnya, dan perbedaan budaya antar negara akan semakin terasa. Dalam komunikasi antarbudaya, perbedaan kerangka acuan para partisipan ini dapat membuat komunikasi menjadi menantang, terutama karena para partisipan mungkin tidak sepenuhnya menyadari seluruh aspek budaya masing-masing (Sihabudin, 2014: 29).

Umumnya film dipahami sebagai media hiburan bagi penontonnya. Namun, mereka juga menjalankan berbagai fungsi, termasuk fungsi sosial. Siaran televisi, film, dan media lain yang melibatkan khalayak dapat menciptakan apa yang disebut sebagai publik abstrak. Meski tidak terorganisir, publik abstrak ini dibentuk oleh individu-individu dengan aspirasi budaya tertentu. Ide-ide budaya ini bervariasi dan memerlukan pengujian melalui diferensiasi dan perbandingan. Budaya nasional sering kali tertanam dalam struktur internal film, karena setiap struktur internal berbeda-beda di setiap Negara (Alex Sobur).

Film yang terdiri dari audio dan visual mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi emosi penontonnya melalui gambar visual yang disajikannya. Seringkali dilihat sebagai rangkaian gambar yang disatukan untuk menciptakan satu kesatuan yang kohesif, film memiliki sejarah yang panjang. Sejarah ini erat kaitannya dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bahasa visual dalam seni pembuatan film. Karena sifat audio-visual dan kemampuannya menangkap dan menggambarkan realitas, film berfungsi sebagai media yang efektif untuk menyampaikan pesan kepada penonton (Fabian, 2015: 77).

Selain itu, film sebagai media audio visual mempunyai kemampuan menyampaikan pesan yang luas, tergantung misinya. Umumnya, film dapat memuat pesan-pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Sebagai media komunikasi, film menyampaikan pesan dari penciptanya (komunikator) kepada penontonnya (komunikan), sehingga tidak hanya menjangkau segelintir individu saja melainkan masyarakat atau massa yang lebih luas.

Film sebagai karya seni budaya dan sinematografi dapat disajikan dengan atau tanpa suara. Hal ini menjadikan mereka media komunikasi massa yang kuat, mampu menyampaikan ide-ide penting kepada publik melalui visual storytelling. Meskipun merupakan bentuk hiburan, film mempunyai pengaruh yang signifikan. Mereka

mempunyai fungsi pendidikan, hiburan, informasi, bahkan dapat merangsang tumbuhnya industri kreatif lainnya. Melalui peran-peran tersebut, film menyentuh berbagai aspek kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mereka sangat efektif sebagai alat pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai luhur, pesan moral, unsur didaktik, dan banyak lagi.

Namun di zaman modern ini, film seringkali mengandung unsur kekerasan dan kriminal. Kejahatan adalah hal yang umum dalam kehidupan kita, baik pelanggaran ringan maupun berat sering kali dilaporkan. Kejahatan yang diartikan sebagai perbuatan yang melanggar hukum adalah suatu pola perilaku yang merugikan masyarakat sehingga menimbulkan korban dan menimbulkan reaksi sosial. Kriminologi mengidentifikasi berbagai bentuk kejahatan yang lazim di masyarakat, termasuk kekerasan fisik, kerugian psikologis, kejahatan properti, dan pelanggaran terkait narkoba.

Meski tetap memasukkan unsur dramatis, film "Serigala Terakhir" terutama berfokus pada aksi, khususnya perkelahian geng, yang menjadi sorotan cerita. Berpusat pada tema kejahatan, film ini memuat banyak adegan kekerasan. Adegan perkelahian digambarkan secara alami, dengan para aktor diajarkan koreografi daripada teknik seni bela diri seperti karate, silat, atau kung fu. Film ini terkenal karena penekanannya pada kekerasan nonverbal, seperti pemukulan, tendangan, dan pembunuhan, serta ekspresi yang dapat menunjukkan agresi nonverbal.

Serigala Terakhir" menjadi film aksi populer dan favorit pada tahun 2022. Kesuksesannya menyebabkan banyak penayangan dan produksi adaptasi serial drama. Dialog film ini menampilkan beragam variasi bahasa, dari yang sopan hingga yang tidak pantas, yang mencerminkan bahasa sehari-hari karakter remajanya. Penonton utama film ini juga adalah remaja, yang sering menggunakan bahasa gaul populer tanpa mempertimbangkan kelayakannya (Citra Dewi, 2022: 658).

Film bertajuk "The Last Wolf" merupakan film drama kriminal Indonesia yang akan rilis pada Agustus 2022, disutradarai oleh Tomy Dewo. Para peneliti memilih "The Last Wolf" untuk dipelajari karena banyaknya TKP dan pesan-pesan negatif yang disampaikannya, seperti yang melibatkan kekerasan, pertumpahan darah, dan seksualitas. Pesan-pesan ini dapat berdampak buruk pada penonton, terutama karena penonton sering kali meniru apa yang mereka lihat di film. Mengingat film merupakan media komunikasi massa yang sangat efektif, maka pengaruh negatif tersebut dapat dengan mudah menjangkau khalayak. Khususnya, "The Last Wolf" adalah film Indonesia pertama yang mengangkat tema mafia, sehingga menambah signifikansinya. Film yang disutradarai oleh Tomy Dewo semakin menambah daya tarik penelitiannya, karena memberikan peluang untuk menganalisis gambaran kejahatan dan dampaknya di bawah arahannya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan solusi atas permasalahan yang ada melalui penyajian data, analisis, dan interpretasi. Metode kualitatif ini melibatkan penyelidikan fenomena sosial dan permasalahan kemanusiaan, dengan fokus pada pemahaman aspek-aspek tersebut melalui metodologi yang mengeksplorasi sifat realitas yang dikonstruksi dan hubungan erat antara

peneliti dan subjek penelitian (juliansyah, 2011: 34). Pengumpulan data sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pelaksana, pengumpul data, penafsir, dan penganalisis. Teknik pengumpulan data sangatlah penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Observasi melibatkan proses biologis dan psikologis dan sangat bergantung pada observasi dan ingatan peneliti. Merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Peneliti melihat film serigala terbaru dan menganalisis komunikasi organisasi terkait. Selain itu, informasi dan dokumentasi mengenai film serigala terbaru diperoleh melalui internet.

Dalam penelitian ini, teknik analisis memadukan penalaran deduktif dan induktif. Penalaran deduktif dimulai dengan prinsip-prinsip umum dan menerapkannya pada kasus-kasus tertentu, sedangkan penalaran induktif melibatkan analisis data konkrit untuk memperoleh kesimpulan umum. Pendekatan ini membantu dalam membuat kesimpulan dan melaporkan temuan melalui pernyataan objektif dan deskriptif. Analisis data dilakukan dengan menyusun pedoman wawancara, catatan lapangan, dan data pustaka secara sistematis untuk menggali pengetahuan. Data ini kemudian dirumuskan secara deskriptif dan diolah sebagaimana mestinya. Metode analisis utama dalam penelitian kualitatif deskriptif melibatkan penggunaan kata-kata dan gambar, bukan data numerik. Oleh karena itu, laporan penelitian menyertakan ekstraksi data untuk menyajikan temuan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti akan memperjelas konsep denotasi dan konotasi dalam film untuk lebih memahami unsur komunikasi antarbudaya dalam film tersebut. Persepsi melibatkan proses internal dalam memilih, mengevaluasi, dan mengatur rangsangan dari lingkungan eksternal. Pada dasarnya, persepsi adalah bagaimana kita menafsirkan energi fisik dari lingkungan sekitar kita menjadi pengalaman yang bermakna. Secara umum diyakini bahwa perilaku masyarakat dibentuk oleh persepsi mereka terhadap dunia. Komunikasi antarbudaya menjadi lebih jelas ketika kita menyadari bagaimana perbedaan budaya mempengaruhi persepsi terhadap objek dan peristiwa sosial. Prinsip utama di sini adalah bahwa masalah komunikasi kecil sering kali diperburuk oleh perbedaan persepsi.

Memahami hubungan terpadu antara persepsi dan elemen budaya dalam komunikasi sangatlah penting. Unsur-unsur budaya berfungsi seperti komponen sistem stereo, yang masing-masing bergantung dan berinteraksi satu sama lain secara saling berhubungan. Komunikasi antarbudaya dibentuk oleh bagaimana budaya yang berbeda memandang dunia, orang, dan peristiwa.

Penting untuk menyadari bahwa masalah komunikasi sering kali berasal dari perbedaan persepsi. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bagaimana orang lain memandang dan menafsirkan lingkungan mereka, termasuk pilihan, evaluasi, dan tindakan mereka, sangatlah penting. Dalam komunikasi antarbudaya, tujuannya adalah untuk menemukan titik temu dalam pengalaman dan persepsi, meskipun terdapat perbedaan inheren yang timbul dari karakteristik budaya yang berbeda.

1. sistem-sistem kepercayaan (*believe*), nilai (*value*), sikap (*attitude*),

2. organisasi sosial (*social organization*).

Berikut ini beberapa temuan komunikasi budaya dalam menganalisis difilm serigala terakhir 2

1. isi pesan film serigala terakhir 2 sistem kepercayaan, nilai dan sikap

Potongan scene	Sistem kepercayaan, nilai dan sikap
 menit 15-18 episode 1	sistem kepercayaan Dalam Serigala Terakhir 2*, film ini menyoroti bahwa sistem kepercayaan harus didasarkan pada hati nurani pribadi dan kepercayaan pada orang lain, yang menggambarkan prinsip untuk tidak menaruh kepercayaan buta pada siapa pun. Interaksi antara Alex dan Reno menggarisbawahi pentingnya sistem kepercayaan sebagai aset fundamental dalam komunikasi. Sistem ini membantu menjaga timbal balik dan saling pengertian antar individu. Film ini menunjukkan bahwa membangun dan mengandalkan sistem kepercayaan yang kuat sangat penting untuk mengarahkan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif.
	Dalam adegan ini, pola komunikasi menunjukkan adanya keterputusan antar individu, menyoroti ketegangan antara Alex dan kelompok Naga Hitam. Pola ini menggarisbawahi peran bahasa sebagai alat fundamental dalam komunikasi. Komunikasi yang efektif bergantung pada penguasaan bahasa yang digunakan dalam proses untuk memastikan bahwa

menit 30 – 37 episode 2	pesan dipahami dan tanggapan diterima sebagaimana dimaksud. Ketika individu tidak mempunyai bahasa yang sama, proses komunikasi menjadi lebih lama dan menantang, karena saling pengertian lebih sulit dicapai.
 menit ke 12-17 episode 3	Dalam konteks ini, nilai-nilai dan sikap masing-masing individu harus dilestarikan, dan mereka harus menghindari sikap terlalu percaya diri terhadap nilai-nilai dan keyakinan mereka sendiri. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa komunikasi dalam suatu budaya menjaga keseimbangan yang sehat antara individualisme dan identitas kolektif. Dengan demikian, menumbuhkan rasa identitas bersama namun tetap menjunjung tinggi martabat individu. Nilai dan sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh moral pribadinya, dan menghormati perbedaan ini sangat penting untuk komunikasi budaya yang efektif.
 menit ke 39-41 episode 4	Adegan film ini menggambarkan pentingnya ketegasan dalam berkomunikasi. Ketegasan sangat penting untuk bertukar informasi, memberi perintah, dan berbagi cerita secara efektif. Misalnya, Magda dengan tegas mengomunikasikan pengambilalihannya atas kelompok Red Spider, menunjukkan betapa komunikasi yang jelas dan langsung berperan dalam kepemimpinan dan pengaruh. Sebagai makhluk sosial, Magda menggunakan komunikasi

	tidak hanya untuk menyampaikan tindakannya tetapi juga untuk memberikan wawasan tentang kehidupan dan dinamika dunianya. Adegan ini menyoroti bagaimana ketegasan dalam komunikasi memfasilitasi pertukaran informasi penting dan membantu individu menegaskan peran dan narasi mereka dalam konteks sosial mereka.
 menit 10-12 episode 5	Dalam adegan ini, kemampuan Magda dalam membangun tradisi budaya dan mengambil alih kepemimpinan kelompok Laba-Laba Merah, mengikuti jejak ayahnya, melambangkan transmisi nilai-nilai dan praktik masyarakat. Kemunculannya dalam kepemimpinan mencerminkan perannya dalam membentuk dan melestarikan norma-norma budaya dan memahami fenomena sosial. Sebagai seorang pemimpin, Magda mengemban tanggung jawab untuk mewariskan tradisi-tradisi ini kepada generasi berikutnya, memastikan kelangsungan dan evolusi identitas budaya dalam kelompok.

Sumber: data scence adegan film serigala terakhir episode 1-5, tahun 2022

Dalam film Serigala Terakhir, Adegan 2, Episode 1 (menit 15-18), Alex berbincang dengan Reno untuk mencegah penyerangan terhadap Jaka, anggota Unit Denpator. Alex, yang merupakan informan Denpator, skeptis terhadap Reno karena asal usul Naga Hitamnya, sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan dan dianggap tidak hormat.

Adegan terakhir film ini menekankan pentingnya saling menghormati antar individu, bahkan ketika menghadapi dilema moral. Laporan ini menyoroti bahwa meskipun rasa hormat sangat penting, namun terlibat dalam aktivitas ilegal akan mengganggu komunitas dan merusak tatanan sosial. Aspek film ini berfungsi sebagai cerminan nilai-nilai kemasyarakatan dan dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada penonton mengenai dampak tindakan mereka terhadap komunitas yang lebih luas. Film ini, yang pada akhirnya ditujukan untuk masyarakat umum, menggarisbawahi perlunya perilaku etis dan rasa hormat dalam menjaga keharmonisan sosial.

Dalam film tersebut, khususnya Episode 2, pada menit 30 hingga 37, sistem nilai berperan penting dalam komunikasi antarbudaya. Dalam adegan ini, Alex menegaskan bahwa jika ada masalah dengan dirinya, sebaiknya jangan melibatkan keluarganya, sambil menekankan pentingnya memisahkan konflik pribadi dari urusan keluarga. Dia juga menjelaskan bahwa jika dia memilih untuk tidak bergabung dengan Naga Hitam, dia juga tidak akan bergabung dengan grup lain.

Adegan ini mencerminkan dimensi evaluatif sistem nilai, termasuk kualitas kegunaan, kebaikan, dan kemampuan memuaskan kebutuhan. Pendirian Alex menyoroti bagaimana nilai-nilai dan sikap dinilai berdasarkan dampaknya terhadap kesejahteraan pribadi dan keluarga. Dengan menetapkan batasan untuk melindungi keluarganya, Alex menggarisbawahi pentingnya menjaga standar etika dan integritas pribadi, yang merupakan inti dari sistem nilai dalam komunikasi antarbudaya.

Sistem sikap sangat dipengaruhi oleh konteks budaya, yang membentuk respons dan perilaku kita berdasarkan lingkungan kita. Dalam Episode 4, menit 39-41, Magda memberi tahu Robert, ketua Baladik, bahwa dia telah digantikan olehnya sebagai pemimpin baru Laba-Laba Merah, dan mengabaikan kehadirannya. Reaksi Robert mencerminkan sikap meremehkan otoritas Magda.

Pada Episode 5 menit 10-12, tekad Magda semakin tergambar saat ia menunjukkan tekadnya dengan memerintahkan anak buahnya untuk menghajar Robert. Tindakannya menunjukkan ambisinya untuk membangun kendali atas Laba-Laba Merah dan menegaskan kepemimpinannya, menyoroti semangat dan ketegasannya. Perilaku Magda, serta aliansinya dengan Reno, mencerminkan pendekatan strategisnya terhadap kekuasaan dan kepemimpinan, menunjukkan bagaimana sikap budaya dan ambisi pribadi membentuk dinamika antarpribadi dan peran kepemimpinan dalam film tersebut..

2. Komunikasi budaya dalam film serigala terakhir 2

Dalam film tersebut, interaksi mengungkapkan bahwa komunikasi memiliki tujuan tertentu, baik untuk mempengaruhi individu atau mencapai tujuan tertentu. Interaksi sosial tersebut terjadi pada berbagai tingkatan: antar individu, antar kelompok, dan antara individu dengan kelompok.

Film ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan aspek penting dari keberadaan manusia. Hal ini menekankan bahwa, agar individu dapat menjalani kehidupan secara efektif, komunikasi dengan sekutu dan musuh sangatlah penting. Hal ini menyoroti peran komunikasi dalam membentuk hubungan, menegosiasikan dinamika

kekuasaan, dan mengatasi konflik, menjadikannya elemen fundamental dalam interaksi pribadi dan kolektif.

Potongan scene	unsur komunikasi budaya
menit 27 -30 episode 6	Dalam adegan ini, komunikasi antarbudaya terlihat melibatkan perbedaan yang signifikan antar individu atau kelompok, sehingga dapat berujung pada konflik. Konflik-konflik ini, seperti penculikan atau tindakan kejam lainnya, muncul bukan karena perbedaan organisasi dalam masyarakat, melainkan karena perbedaan budaya atau antarpribadi. Film ini menggambarkan bahwa meskipun struktur organisasi serupa, kesenjangan budaya dan komunikasi yang mendalam dapat menyebabkan perselisihan dan konflik yang intens..
menit 34- 37 episode 7	Dalam film ini, komunikasi digambarkan sebagai suatu proses penyampaian pesan atau simbol dari seorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Misalnya, Aryati dan Kayla diculik untuk menarik Alex keluar dan memaksanya bertemu Delon, pemimpin Naga Hitam. Hal ini menggambarkan bahwa komunikasi melibatkan lebih dari sekedar pertukaran informasi; hal ini juga mencakup pemahaman makna yang tertanam dalam pesan dan maksud di balik pesan

	tersebut. Efektivitas proses komunikasi ini bergantung pada bagaimana individu dan kelompok memandang dan menafsirkan pesan-pesan tersebut..
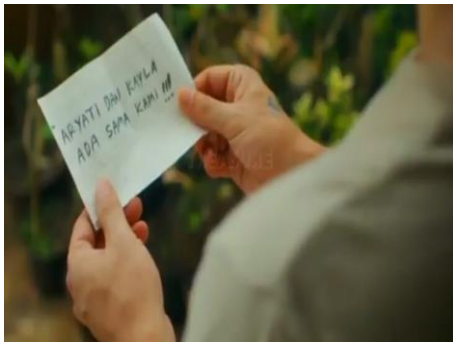 Menit 15-21 episode 8	Dalam adegan ini, film menunjukkan bagaimana pesan dipertukarkan antara individu dan kelompok. Proses komunikasi tersebut terlihat saat kelompok Naga Hitam mengirimkan pesan kepada Alex dengan cara menculik istri dan anaknya. Tindakan ini merupakan strategi yang disengaja untuk menyampaikan pesan tertentu kepada Alex, memaksanya untuk terlibat dengan mereka. Adegan tersebut menyoroti bagaimana komunikasi bukan hanya tentang transmisi informasi tetapi juga melibatkan tindakan strategis dan interpretasinya oleh penerimanya. Dalam kasus ini, Alex menerima dan memahami pesan tersebut melalui situasi dramatis dan menyedihkan saat keluarganya disandera..
 Menit 29-32 episode 8	Dalam adegan ini, film tersebut mengilustrasikan bahwa komunikasi antarbudaya, meskipun pada dasarnya mirip dengan komunikasi biasa, melibatkan partisipan dari latar belakang budaya yang beragam. Perbedaan utama terletak pada bagaimana perbedaan

	budaya, khususnya yang berkaitan dengan unsur kekerasan dalam kehidupan sehari-hari Alex dan kelompok Naga Hitam, mempengaruhi proses komunikasi. Elemen budaya ini membentuk cara pesan dikirim, diterima, dan ditafsirkan, yang mencerminkan dampak norma dan nilai budaya yang berbeda terhadap interaksi antara individu dan kelompok.

Sumber: data scence adegan film serigala terakhir episode 6-8, tahun 2022

Pada episode 8 menit 29-32 - Dalam adegan ini, upaya Alex menyelamatkan istrinya, Aryati, dan anaknya, Kayla, menyoroti betapa pentingnya peran keluarga sebagai unit sosial. Meskipun merupakan unit terkecil dalam suatu budaya, keluarga sangat mempengaruhi individu, terutama selama tahun-tahun pertumbuhan. Film ini menggambarkan bagaimana nilai-nilai budaya menekankan pada membela keluarga dan menjaga martabatnya. Tindakan Alex mencerminkan komitmen mendalam untuk melindungi kehormatan dan kesejahteraan keluarganya, yang menggambarkan tema budaya yang lebih luas yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai keluarga dan memperjuangkan apa yang benar (Desy, 2021: 55).

Dalam film serigala terakhir, yang berdurasi 42 hingga 53 menit dan mencakup episode 1 hingga 8, elemen budaya seperti sistem kekerabatan dan organisasi sosial ditonjolkan. Unsur-unsur tersebut menunjukkan bagaimana manusia menciptakan dan memelihara masyarakat melalui berbagai kelompok sosial. Film ini mengilustrasikan bagaimana komunitas diatur oleh adat istiadat dan peraturan, dimulai dari keluarga inti dan meluas ke struktur sosial yang lebih luas.

Film ini termasuk dalam genre aktivitas, menampilkan adegan-adegan intens dan penuh emosi yang membuat penonton tetap terlibat sepanjang episodenya. Narasinya yang penuh aksi, dipadukan dengan efek media yang efektif, meningkatkan ketegangan dramatis dan dampak emosional dari alur cerita. Terlepas dari aksi dan kekerasan yang terus menerus, film ini memikat penonton dengan kisahnya yang menarik dan gambaran dinamis tentang balas dendam dan konflik.

Film ini menggambarkan sebuah narasi yang tertanam kuat dalam unsur-unsur kekerasan dan kejahatan, mencerminkan kenyataan bahwa tindakan semacam itu—baik kecil maupun berat—merupakan hal yang lazim dalam kehidupan kita sehari-hari. Kejahatan, menurut definisi, melibatkan tindakan yang melanggar standar hukum dan dapat berwujud pelanggaran fisik, psikologis, properti, atau terkait narkoba.

Dalam film ini, intisarinya adalah pentingnya kecerdasan dalam komunikasi. Komunikasi yang efektif bergantung pada kemampuan pengirim untuk menyampaikan

pesannya dengan jelas dan dapat dimengerti, terutama jika kecerdasannya melebihi kecerdasan penerimanya. Untuk mencegah kesalahpahaman dan memastikan bahwa pesan yang dimaksud diterima secara akurat, penting bagi pengirim untuk melakukan upaya tambahan dalam menjelaskan maksud mereka dan terlibat secara bermakna dengan orang lain. Hal ini menyoroti peran komunikasi yang bijaksana dan strategis dalam menavigasi interaksi yang kompleks, khususnya dalam konteks yang dipengaruhi oleh kejahatan dan kekerasan..

Hal ini sejalan dengan teori pendidikan yang berpendapat bahwa komunikasi pada dasarnya adalah suatu proses penyampaian pesan atau simbol yang membawa makna dari seorang komunikator kepada komunikan dengan maksud tertentu. Efektivitas komunikasi bergantung pada pemahaman dan persepsi bersama terhadap simbol-simbol ini oleh semua pihak yang terlibat. Ketika komunikator dan penerima memiliki persepsi yang sama tentang simbol dan pesan yang dipertukarkan, kemungkinan mencapai keberhasilan komunikasi dan memenuhi tujuan komunikasi meningkat. Oleh karena itu, memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman bersama tentang simbol dan maknanya sangat penting untuk komunikasi yang efektif (Didik, 2022: 19).

Pendekatan ini sejalan dengan teori Deddy Mulyana yang berpendapat bahwa komunikasi tidak boleh dilihat sebagai pertukaran pasif, melainkan proses aktif dan dinamis yang melibatkan interaksi berkelanjutan. Komunikasi terjadi antara setidaknya dua partisipan atau beberapa entitas (termasuk kelompok, organisasi, atau publik), yang difasilitasi melalui berbagai media seperti suara (misalnya telepon, radio), kata-kata (misalnya teks tercetak), atau kombinasi keduanya (misalnya. , televisi). Dalam konteks ini, penggambaran kejahatan dalam "Serigala Terakhir" berfungsi sebagai sarana untuk melibatkan pemirsa dan menambah kedalaman narasi, yang mencerminkan sifat komunikasi yang beragam di media (Deddy Mulyana, 2013: 12).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan penjelasan analisis pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan adalah sebagai berikut: (1) Isi pesan pada film serigala terakhir 2, timbulnya sikap berubahnya seseorang dikarenakan kondisi dan situasi memaksakan diri menerima beban keluarga dan bertanggungjawab sepenuhnya untuk menyelamatkan keluarga atau orang yang disayangi yaitu istri dan anaknya. Adanya kelompok gang untuk menguasai kelompok lainnya dengan jalan kekerasan, perlu adanya sistem kepercayaan dari masing masing individu atau kelompok satu dengan kelompok lainnya agar tercipta dampak positif kriminal dengan yang mudah mengambil jalan pintas dengan melakukan perbuatan kekerasan dan kriminal yang berperan dalam film ini kelompok satu dengan kelompok lainnya saling menjatuhkan untuk mengambil kekuasaan dan menguasai kelompok lainnya . dalam film ini bahwa tidak semua orang memberikan senyuman indah, tulus membantu dan menghargai. pertemanan yang saling mendukung yang mampu menyatukan perbedaan menjadi sebuah aksi luar biasa yang saling merasa saudara dalam film serigala terakhir dalam pola komunikasi budaya menjelaskan tentang apabila khalayak secara terus-menerus mengkomunikasikan sebuah hiburan dalam sebuah

film yang telah ditayangkan ditelevisi akan memberikan kesan komunikasi efek dari komunikasi massa. (2) membiasakan sesuatu yang baik dalam hal membela yang benar ataupun menjaga martabat keluarga harus dipertahankan dan diperjuangkan dalam hal ini sebagai salah satu pemeran utama dalam film ini melakukan usaha perbuatan atau ikhtiar untuk membela martabat keluaganya (3) Efek terjadi bisa berupa hal positif maupun negatif tergantung pada individunya sendiri. Oleh karena itu, khalayak yang komunikatif harus lebih bijak dalam memilih sebuah tayangan agar tidak salah dalam mengambil pesan dan juga manfaat atas tayangan dari film serigala terakhir kode penampilan, berbicara, perilaku lingkungan diartikan sebagai bentuk berkomunikasi merupakan sarana paling utama dalam kehidupan. level representasi menujukkan kode kameran dan pencahayaan ditampilkan pada film serigala terakhir menunjukkan pencahayaan disesuaikan pada situasi dan kondisi reka adegan yang diperankan oleh pemain filmnya. sikap simpatisme terhadap teman-teman artinya sebagai pola komunikasi budaya dan kesetiaan pertemanan.

Referensi

Ahmad Sihabudin.2011 *Komunikasi Antarbudaya,* Jakarta: PT Bumi Aksara

Alexs.2020 *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Analisisi Film Dan Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Alfatoni dan dani Mahesa,. 2020 *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta : deepublis

Apri Nuryanto dkk, 2014 *Pendidikan Beretika Dan Berbudaya*. Jakarta : kemendikbud

Bacharudin Ahmad Ali ,2022. *Komunikasi organisasi* Yogyakarta : Asswaja Pressindo

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi.2016 *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Citra Dewi Marinda.022 *Variasi Bahasa Dalam Film Serigala Terakhir: Kajian Sosiolinguistik* jurnal Bahasa, seni, Sastra dan Budaya e-ISSN 2549-7715 | Volume 6 | Nomor 2

Deddy Mulyana,.2013 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Desy karolina 2021 *Kebudayaan Indonesia*. Purbalingga : Eurika Media Aksara,

Didik Haryanto. 2020 *Pengantar Ilmu Komunikasi*Jawa Timur : Umsida Press

Dyestari Dyanutami.2020 *Representasi Seksualitas Dan Multikulturalisme Dalam Film Serigala* Terakhir Jurnal Media, Seksualitas dan Multikulturalisme.

Fabian Novrie.2015 *Narasi Komunikasi Antar Budaya Dalam Film* (jurnalPeminatan Broadcasting Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Al Azhar IndonesiaCommLine, VOL. VI, NO. 1,

Film Serigala terakhir 2 . https://www.videocom/id/title/81647967-

Haryati dkk. 2020 *Komunikasi.* Jogyakarta : Nuta Media

Hesty Umayati dkk.2022 *Pengantar ilmu Komunikasi* Bandung : whidina Bhakti Persada.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2014 *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara

J.R.Raco. 2018 *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT.GramediaWidia Sarana.

John Fiske. 2017 *Cultural and Comunication Studies: Suatu Pengantar Paling Komprehensif,* Yosal Irantara dan Idi Subandy Ibrahim, cetakan keempat,

Juliansyah Noor.2011 *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenamedia Group

Nawiroh Vera. 2018 *Semiotika dalam Riset Komunikasi (cetakan pertama),* Bogor: Ghalia Indonesia

Ngalimun. 2019 *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. yogyakarta : pustaka baru press

Panca Javandalasta.2021 5 *Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta: Batik Publisher.

Rini Darmastuti.2013 *Mindfullness dalam Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta

Rosady Ruslan. 2017 *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Sihabudin, Ahmad.2014 *komunikasi antar budaya satu perspektif Multi Dimensi* Jakarta : PT Bumi Aksara

Wawan Hernawan dkk.2021. *Komunikasi Antara Budaya.*Bandarlampung : Pusaka Media